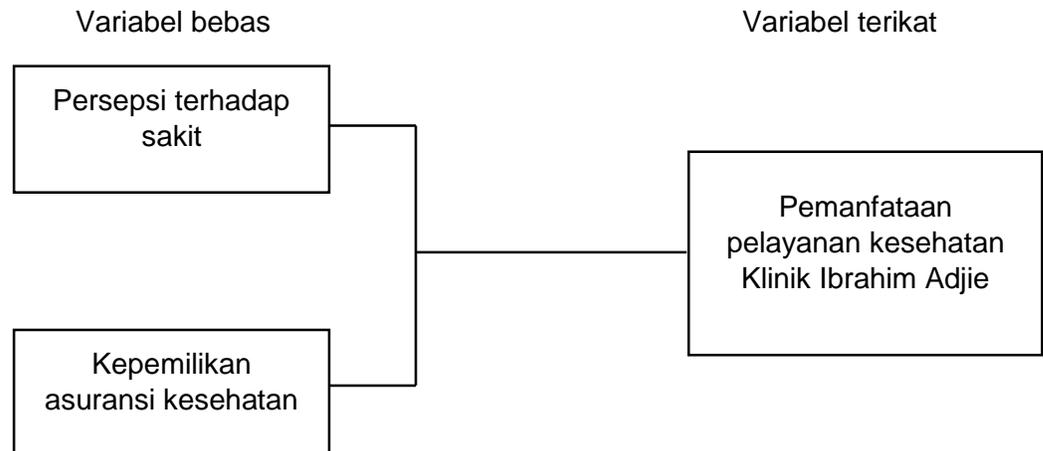


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

#### B. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap sakit pada mahasiswa dan kepemilikan asuransi kesehatan.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan pelayanan Klinik Ibrahim Adje.

### C. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan persepsi mahasiswa Universitas Siliwangi terhadap sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Klinik Ibrahim Adjie
2. Terdapat hubungan kepemilikan asuransi kesehatan mahasiswa Universitas Siliwangi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Klinik Ibrahim Adjie

### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Teknik Pengukuran	Skala Ukur
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Klinik Ibrahim Adjie	Memanfaatkan pelayanan kesehatan di Klinik Ibrahim Adjie untuk melakukan pengobatan	Kuesioner	Pengisian kuesioner langsung oleh responden	Nominal 1. Memanfaatkan 2. Tidak Memanfaatkan
<b>Variabel Bebas</b>					
1.	Persepsi terhadap sakit	Persepsi seseorang terhadap konsep penyakit, tindakan yang dilakukan jika sakit dan kebutuhan untuk segera memanfaatkan pelayanan kesehatan	Kuesioner	Pengisian kuesioner langsung oleh responden	Nominal 1. Positif ( $\geq$ nilai median) 2. Negatif (skor $<$ median) (Trimurthy, 2008)
2.	Kepemilikan asuransi kesehatan	Kepemilikan jaminan kesehatan yang dimiliki	Kuesioner	Pengisian kuesioner langsung oleh responden	Nominal 1. Memiliki 2. Tidak memiliki

		dan yang dapat dimanfaatkan, misalnya: kepemilikan asuransi kesehatan seperti BPJS, Askes, asuransi kesehatan swasta			
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

### E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan bentuk studi *cross sectional* (potong silang). Menurut Notoatmodjo (2014) Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Dapat dikatakan dalam penelitian ini variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan).

### F. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berasal dari luar Kota Tasikmalaya sebanyak 5.506 orang mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan Metode Slovin, dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N(\alpha)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

$\alpha$  : Derajat kepercayaan (95%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{5506}{5506(0,05)^2 + 1} \\ n &= \frac{5506}{14,76} \\ n &= 373,03 \\ n &= 373 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan diatas, di dapat bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 373 orang responden. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

Penentuan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

### a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa Universitas Siliwangi yang berasal dari luar Kota Tasikmalaya dan berdomisili/kos/menyewa rumah di Kota Tasikmalaya

2) Mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018, 2019

3) Bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

1) Mahasiswa yang bertempat tinggal dengan orang tua selama masa perkuliahan

Sampel penelitian ini yang bersedia menjawab dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada saat pengambilan data sebanyak 264 responden.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang biasa digunakan dalam wawancara sebagai pedoman wawancara yang terstruktur. Kuesioner atau daftar pertanyaan diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang dan responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2014).

### **H. Prosedur Penelitian**

1. Persiapan

a. Menentukan topik, judul, lokasi dan sasaran penelitian.

b. Mengumpulkan data-data yang sebagai penunjang penelitian. Data berupa jumlah mahasiswa Universitas Siliwangi, dengan berkordinasi dengan pihak rektorat. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan berbagai pihak terutama pihak Klinik Ibrahim Adjie, serta mengumpulkan data kunjungan mahasiswa.

- c. Melaksanakan survey pendahuluan kepada mahasiswa Universitas Siliwangi menggunakan formulir online.
- d. Mengumpulkan literature dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian digunakan sebagai bahan referensi.
- e. Membuat kuesioner yang akan digunakan pada penelitian.
- f. Menguji coba kuesioner

Kuesioner yang digunakan untuk penelitian terlebih dahulu di uji coba menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui validitas dan reliabilitas

#### 1) Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Validasi dilakukan beberapa tahapan berikut:

- a) Validasi konten, topik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan di Klinik Ibrahim Adjie. Validasi konten dilakukan oleh salah satu dosen Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi.
- b) Validasi bahasa, dilakukan untuk mengetahui ketepatan penggunaan bahasa yang digunakan pada kuesioner. Validasi bahasa dilakukan oleh salah satu guru Bahasa Indonesia SMK.
- c) Validasi kuesioner

Pengukuran validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Dengan rumus:

$$r = \frac{N (\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hasil uji validitas kuesioner sebanyak 40 responden dari mahasiswa Universitas Perjuangan Tasikmalaya, dengan menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dimana  $r$  tabel pada penelitian ini sebesar 0,267.

Hasil uji validitas dari soal pertanyaan di dapat data yang valid sebanyak 24 pertanyaan, yaitu pertanyaan nomor 1a, 1b,1c,1d,2a,2b,2c,2d,3a,3b,3c,4a,4b,4c,4d,5a,5b,5c,5d,6a,6b,6c,7 dan 8. Pertanyaan yang tidak valid sebanyak 5 soal pertanyaan, maka pertanyaan tersebut tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validitas dari soal pernyataan kepemilikan asuransi kesehatan di dapat data yang valid merupakan semua pertanyaan yang berjumlah 3 soal.

## 2) Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda. Reliabilitas diukur

dengan koefisien alpha cronbach. Untuk mengetahui reliabilitas adalah dengan membandingkan nilai r alpha dengan r tabel dengan ketentuan  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ . Dari hasil uji diatas nilai r alpha yaitu 0,861 lebih besar dari nilai r tabel, maka semua pertanyaan diatas dinyatakan reliable.

- g. Mengurus perizinan penelitian.
2. Pelaksanaan
- a. Pengisian kuesioner oleh responden menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan. Pengisian kuesioner dilakukan dengan menyebar melalui formulir online menggunakan google form. Google form disebar pada grup-grup *WhatsApp* mahasiswa Universitas Siliwangi maupun secara *personal chat*.
  - b. Mencatat hasil kuesioner
3. Tahap akhir
- a. Melakukan analisis data
  - b. Membuat laporan hasil penelitian

## **I. Pengolahan Data dan Analisis Data**

- 1. Pengolahan data
  - a. *Editing*

Kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner dari hasil wawancara, angket atau pengamatan. Apabila masih ada data yang belum lengkap dan memungkinkan perlu

dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*) tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

b. *Scoring*

Pemberian skor pada data yang telah didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

1) Penilaian skor persepsi terhadap sakit

Skor persepsi dilihat berdasarkan pernyataannya untuk pernyataan positif nomor soal 1a,1b,1c,1d, 2a, 2c, 2d, 3a, 3b, 3c, 4a, 4c, 4d, 5a, 5b, 5c, 5d, 6a, 6b, 6c sedangkan untuk pernyataan negatif nomor soal 2b, 4b, 7,8 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2** Pilihan jawaban persepsi

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Pernyataan persepsi berjumlah 14 pernyataan setiap soal mendapat nilai tertinggi 1 dan terendah 0. Sehingga skor tertinggi dari pengukuran persepsi setiap respondennya yaitu 14, dan skor terendah adalah 0.

Hasil pengukuran kemudian dibuat kriteria objektif, jika skor  $\geq 7$  (median) termasuk kategori positif dan jika skor  $< 7$  (median) termasuk kategori negatif.

c. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, maka dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

d. *Entry*

Memasukan data (*data entry*) atau *processing*, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah diubah dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* atau program pada komputer, agar diperoleh data yang siap diolah

e. *Tabulating*

Tabulasi atau *tabulating*, yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian guna mempermudah analisis.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel yang diteliti pada penelitian ini, yaitu pemanfaatan pelayanan kesehatan Klinik Ibrahim Adjie, persepsi terhadap pelayanan kesehatan, persepsi terhadap sakit dan kepemilikan asuransi kesehatan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat pada penelitian

ini yaitu menganalisis hubungan antara variabel terikat (pemanfaatan pelayanan kesehatan Klinik Ibrahim Adjie) dan variabel bebas (persepsi terhadap pelayanan kesehatan di Klinik Ibrahim Adjie, persepsi terhadap sakit dan kepemilikan asuransi kesehatan). Teknik analisis data dilakukan menggunakan program computer SPSS versi 25.0, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi, tujuannya untuk menentukan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas yang dilakukan dengan uji *Chi-square* dengan nilai kemaknaan  $p$  value= 0,05. Jika  $p$  value <0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.